

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka simpulan terhadap Potensi dan Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Kasuari Di Kota Sorong adalah sebagai berikut :

1. Potensi yang dimiliki oleh Pantai Tanjung Kasuari adalah Pasir Putih yang bersih yang diminati wisatawan lokal maupun internasional. Wisatawan juga dapat menikmati keindahan alam dan menyusuri Pantai Tanjung Kasuari dengan menggunakan perahu. Potensi yang dapat dinikmati di Pantai Tanjung Kasuari yaitu Pasir Putih, Pantai Panorama, Pantai Sinar Numfor, Pantai Tanjung Otto dan Geisler, Pantai Karnindi, Pantai Saupapir, Pantai Melbourne Beach, Pantai Alinda, Pantai Galilea dan Pantai Nazaret.
2. Faktor-faktor internal pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Kasuari adalah daya tarik Pantai Tanjung Kasuari masih alami, keunikan pasir putih di Pantai Tanjung Kasuari, budaya lokal yang unik, pemandangan alam yang sejuk, tenang dan hijau, transportasi yang mudah dijangkau, mudahnya pencapaian ke Pantai Tanjung Kasuari. Sementara yang menghambat adalah kurang tersedia fasilitas yang baik,

kurangnya kebersihan dan kenyamanan, kurangnya *artssoup*/kios penjual hasil kerajinan *souvenir*, kurangnya taman bermain atau atraksi pendukung, kurangnya SDM pariwisata berkualitas dan kurangnya rambu-rambu petunjuk.

3. Faktor-faktor eksternal pengembangan pariwisata Pantai Tanjung Kasuari adalah sebagai daerah transit antar propinsi Papua Barat dan Papua, tingkat aksesibilitas yang mudah, banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung dan membuka peluang bagi investor yang mau menanamkan modal untuk pengembangan. Sementara yang menghambat adalah kesadaran wisatawan untuk menjaga destinasi wisat, tidak tersedianya moda transportasi, kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya dan investor yang tidak tepat.
4. Strategi prioritas berdasarkan SWOT adalah pengembangan wisata alam yang mengutamakan penambahan dan perbaikan segi sarana prasarana, menjalin hubungan kerjasama yang konsisten dengan pihak swasta maupun masyarakat sekitar, serta dalam menarik wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri, bekerjasama dengan agen perjalanan, membuat *website* khusus serta usaha-usaha memasarkan produk wisata Pantai Tanjung Kasuari,

B. Saran

Pada akhir penulisan ini penulis memberikan beberapa saran yang nantinya dapat digunakan untuk membangun dan mengembangkan Destinasi Wisata Pantai Tanjung dengan baik, efisien serta bertanggung jawab. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses mengembangkan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kasuari diharapkan menitik beratkan pada konsep pelestarian alam yang bertanggungjawab.
2. Mengembangkan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kasuari haruslah melibatkan berbagai pihak yang saling terkait satu dengan yang lain dan tidak dapat dipisahkan, yaitu masyarakat sekitar, pihak pemerintah serta pihak swasta.
3. Dalam mengembangkan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kasuari harus lebih memprioritaskan penambahan dan peningkatan fasilitas, sarana prasarana yang ada di kawasan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kasuari.
4. Perlu adanya promosi dan pemasaran yang lebih baik dan meluas.
5. Perlu adanya pengikut sertaan acara budaya di lokasi Destinasi yang mana akan mampu menambah daya tarik Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kasuari.
6. Atraksi budaya / even-even budaya yang ada seharusnya dimasukkan di *calender of event* Kota Sorong, sehingga biro-biro perjalanan wisata

mengetahui kapan atraksi budaya tersebut diadakan dan memudahkan pihak biro dalam menjual produk wisata / paket wisata.

7. Sarana restoran yang ada di kawasan Destinasi Wisata Pantai Tanjung Kasuari belum ada, sehingga pihak terkait perlu mendirikan sarana tersebut yang minimal dapat menampung 100 orang.
8. Untuk sarana tempat berjualan perlu diperhatikan dan perlu penataan kembali sehingga terlihat rapi dan teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, Bra dan Mawardin M.S. 2013. “Rekomendasi Model Pengembangan Kepariwisata Daerah Melalui Penguatan Lembaga Kepariwisata,” dalam *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, Vol 8 (3), halaman 289.
- Bungin, Burhan M. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fandeli, Chafid. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty Offset.
- Hermantoro, Henky. 2015. *Kepariwisata, Destinasi Pariwisata, Produk Pariwisata*. Depok, Jawa Barat: CV Aditri
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Lundberg, Donald E., Mink H.S., dan M. Krishnamoorthy. *Tourism Economics*. 1997. (Terjemahkan oleh Sofjan Jusuf Ekonomi Pariwisata). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nawawi Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung :Alfabeta.
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT PradnyaParamita.
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pitana, I Gde danPutu G Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prymadani, Dkk. 2013. “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk),” dalam *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 1. No 4. Hal 135-143..
- Rangkuti, Freddy. 1999. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi suntuk Menghadapi Abad 21)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Siagian P. Sondang. 2011. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Bambang. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Susanty, Sri. 2010. "Pengembangan Kota Bima Sebagai Daerah Tujuan Wisata," dalam *Jurnal Kepariwisata Indonesia*. Vol 5 (2). Hal 214.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Suwena, I Ketut dan I Gst Ngr Widyatmaja. 2010. *Pengantar Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Udayana University Press.
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
- Utama, I Gusti B.R dan Ni Made E.M. 2012. *Metodologi Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Warpani, Suwardjoko P dan Indira P.W. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.
- Yoeti, Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

Sumber Internet:

Hasil Perhitungan Kuesioner

No	Variabel dan Indikator	Responden																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Potensi Pantai Tanjung Kasuari																											
	a. Daya tarik wisata Pantai Tanjung Kasuari masih alami	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4
	b. Potensi Pantai Tanjung Kasuari, khususnya Pasir Putih sangat menarik	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
	c. Pasir Putih menarik sebagai atraksi utama di Pantai Tanjung Kasuari	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	2	2	3	4
	d. Hutan Mangrove yang indah dan sejuk	1	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	4	4	3	4	4	1	3	1	1	1	2	1
	e. Pemandangan alam yang sejuk, tenang, hijau dan mampu menarik wisatawan	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3
	f. Keunikan Pasir Putih di Pantai Tanjung Kasuari	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4
	g. Budaya lokal yang unik	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	4	4
	h. Atraksi kesenian yang menarik atau unik	1	3	3	2	4	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	4	3	2	1	1	2	2	1
	i. Bersih dan nyaman di kawasan wisata Pantai Tanjung Kasuari	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3
	j. Masyarakat ramah terhadap wisatawan	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2
2	Fasilitas / Amenities																											
	a. Destinasi Wisata ini Sudah dilengkapi dengan fasilitas yang baik	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	4	2	2	2	2	1
	b. Dilokasi destinasi wisata Tersedia penginapan dan rumah makan	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2
	c. Sudah Tersedia perlengkapan <i>snorkeling</i> di lokasi objek wisata	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	1	3	2	2
	d. Selain penginapan dan Restoran, tersedia juga air bersih, WC, dan kamar mandi	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2
	e. adanya <i>artshop</i> /kios penjual hasil kerajinan/ <i>souvenir</i> di kawasan wisata Pantai Tanjung Kasuari	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	3	2	1	1	2	3	1	1	2	3	3
	f. Tersedianya taman bermain di wisata	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	4	2	1	3	2
	g. Lokasi parkir yang memadai	3	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	4	1	4	4	4	1	1	2	3	2
	h. Jaringan listrik dan telepon di lokasi obyek wisata sudah tersedia dan mudah	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	4	1	1	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3
	i. SDM pariwisata berkualitas	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2
3	Aksesibilitas																											
	a. Transportasi yang mudah dijangkau untuk menuju lokasi objek wisata Pantai Tanjung Kasuari	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3
	b. Kondisi jalan yang baik membuat pengunjung datang ke objek wisata Pantai Tanjung Kasuari	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
	c. Adanya rambu-rambu petunjuk arah mempermudah pengunjung menuju tempat yang diinginkan	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2
	d. Mudah nya pencapaian ke Pantai Tanjung Kasuari menarik wisatawan	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3

en																				Jumlah			
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Rata
																							Rata
4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3,78
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3,64
4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3,22
1	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	3	2	2	4	1	4	3	1,98
3	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3,28
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3,58
4	4	1	1	4	4	2	2	4	2	2	2	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3,02
1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	4	4	1	1	2	3	3	2	1,94
1	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	4	1	3	2	3	1	2	1	1	1	2,34
1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2,12
2	3	3	1	2	3	1	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2,04
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2,26
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2,04
2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	2	2	1	4	3	2	4	2,44
2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	3	1	3	1	2	3	2	3	1	2,02
2	1	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2,06
1	1	1	1	1	2	3	1	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	1	2,06
2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3,08
2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	3	2,16
2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3,44
2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	1	4	1	4	3,04
2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2,28
2	3	3	4	3	3	1	4	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3,12

Matrik IFAS (*Internal factor Analysis Summary*)

Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating (Skor)
Kekuatan			
1. Daya tarik di Pantai Tanjung Kasuari masih alami	0,2	3,78	0,758
2. Keunikan Pasir Putih di Pantai Tanjung Kasuari	0,1	3,58	0,358
3. Budaya lokal yang unik	0,06	3,02	0,1812
4. Pemandangan alam yang sejuk, tenang, dan hijau	0,06	3,28	0,1968
5. Transportasi yang mudah dijangkau	0,04	3,44	0,1376
6. Mudah nya pencapaian ke Pantai Tanjung Kasuari	0,04	3,12	0,1248
Total	0,5		1,7564
Kelemahan			
1. Kurang tersedia fasilitas yang baik	0,1	2,04	0,204
2. Kurangnya kebersihan dan kenyamanan	0,07	2,34	0,1638
3. Kurangnya artshop/kios ppenjualan hasil kerajinan souvenir	0,08	2,02	0,1616
4. Kurangnya taman bermain atau atraksi pendukung	0,05	2,06	0,103
5. Kurangnya SDM pariwisata berkualitas	0,05	2,16	0,108
6. Kurangnya rambu-rambu petunjuk	0,15	2,28	0,342
Total	0,5		1,0824
Jumlah Total	1		2,8388

Matrik EFAS (*External Factor Analysis Summary*)

Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating (Skor)
Peluang			
1. Daerah transit antar propinsi Papua Barat dan Papua	0,2	3	0,6
2. Tingkat aksesibilitas yang mudah	0,1	4	0,4
3. Banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung	0,1	4	0,4
4. Membuka peluang bagi investor yang mau menanamkan modal untuk pengembangan	0,1	3	0,3
Total	0,5		1,7
Ancaman			
1. Kesadaran wisatawan untuk menjaga destinasi wisata	0,2	4	0,8
2. Tidak tersedianya moda transportasi khusus	0,1	4	0,4
3. Kerusakan lingkungan akibat pengembangan yang seenaknya	0,15	2	0,3
4. Investor yang tidak tepat	0,05	3	0,15
Total	0,5		1,65
Jumlah Total	1		3,35

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Raymond Richard Matuankotta
TTL : Sorong Papua Barat, 7 September 1990
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. A. I. Nasution RT 002 RW 001, Desa/kel
Klabala Kampung Baru, Kecamatan Sorong
Papua Barat
Agama : Kristen Protestan
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor *Handphone* : 0852-540-934-24
Kode Pos : 0951
E-mail : Raymondmatuankotta07@gmail.com



Pendidikan

Periode	Sekolah/Institusi/Perusahaan	Major
1996-2001	SD N 22 Sorong Papua Barat	-
2001-2004	SMP N 1 Sorong Papua Barat	-
2004-2007	SUPM N 1 Sorong Papua Barat	Nautika Perikanan Laut
25 Juli 2013 s/d 25 Juni 2013	ELLA English house, Pare Kediri Jawa Timur	Privat
2011 s/d 2016	Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta	Program Studi (S-1) Pariwisata Jurusan Hospitality

Pengalaman Kerja dan Berorganisasi

15 Juli 2011 s/d 15 September 2011 : PT. Dwi Binama, Kota Sorong
16 November 2012 s/d 20 November 2012 : *Casual F&B Service*, di Hotel Ambarukmo, Yogyakarta.
2014 (1 bulan) : Praktek Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Kota Sorong Papua Barat.
2012 s/d 2016 : Anggota Organisasi Mahasiswa Pecinta Alam, KAPALA “AMPTA” Yogyakarta.

